

RINGKASAN

MUHAMAD MUZIB ZULFIKRI. Pembenuhan dan Pembesaran Ikan Kobia *Rachycentron canadum* di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. *Hatchery and Growth of The Cobia Fish Rachycentron canadum at Center for Marine Cultivation Fisheries (CMCF) Lampung*. Dibimbing oleh GIRI MARUTO DARMAWANGSA.

Ikan kobia merupakan ikan air laut yang termasuk ke dalam kelas *Actinopterygii* dan satu-satunya spesies dari famili *Rachycentridae* yang hidup di daerah tropis, subtropis, dan estuari. Ikan ini merupakan salah satu jenis ikan yang menarik perhatian masyarakat akuakultur baik di bidang penelitian maupun komersial untuk dibudidayakan, hal ini disebabkan performa pertumbuhannya yang mengesankan, tingginya efisiensi konversi pakan, mudah beradaptasi pada pemeliharaan di keramba dan tahan terhadap penyakit. Pertumbuhan kobia yang cepat, kualitas daging yang baik, kaya kandungan DHA dan asam lemak omega 3 serta tekstur dagingnya yang putih dan liat, memiliki sedikit duri, dengan ketersediaan terbatas di laut lepas, telah merangsang para peneliti untuk mengembangkan ikan kobia hingga tahap komersial.

Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung merupakan salah satu instansi yang aktif dalam mengembangkan dan budidaya ikan kobia. Tujuan Praktikum Kerja Lapangan (PKL) ini untuk menambah pengalaman, pengetahuan, keterampilan dengan mengikuti dan melakukan secara langsung kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kobia, mengetahui permasalahan, dan solusinya dengan menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dalam kegiatan PKL. Penulis menghimpun data dengan melakukan praktik langsung, wawancara, pengukuran, dan pengumpulan informasi dari jurnal ilmiah.

Kegiatan pembenihan dimulai dari pemeliharaan induk untuk menghasilkan induk yang produktif, dengan seleksi induk yang tepat, pemberian multivitamin dan pengelolaan lingkungan yang baik. Pemijahan ikan kobia dilakukan secara massal menggunakan teknik alami dengan rekayasa lingkungan berupa pasang surut, rasio perbandingan jantan dan betina 2 : 1 (bobot induk), fekunditas satu induk ikan kobia betina adalah >500.000 butir telur, dengan fase rematurasi 30 hari. Hasil pemanenan telur didapatkan 1.000.000-2.000.000 butir telur, derajat pembuahan 30-60%, dan derajat penetasan 65-80%. Telur yang menetas kemudian ditebar dengan kepadatan 20-25 ekor/L.

Pemeliharaan larva dilakukan selama 25 hari. Terdapat fase kritis dalam pembenihan ikan kobia, yaitu ketika larva berumur tiga hari atau saat cadangan makanan dalam tubuh *endogenous feed* mulai habis, maka perlu diberikan pakan alami dari luar tubuh *exogenous feed* berupa *Nannochloropsis* sp., *Rotifera* sp., dan *Artemia* sp. Pakan alami *Nannochloropsis* sp. dan *Rotifera* sp. mulai diberikan pada saat larva berumur dua hari hingga delapan hari, sedangkan untuk pemberian *Artemia* sp., mulai diberikan pada saat larva berumur delapan hari hingga 20 hari. Pemberian pakan buatan mulai diberikan pada saat larva berumur sebelas hari dengan tetap menambahkan *Artemia* sp. hingga hari ke 20. Pakan alami diberikan secara *ad libitum*. Pemberian pakan buatan secara penuh atau tanpa pakan alami sudah dapat dilakukan pada saat larva berumur 21 hari hingga 25 hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

